**ANALISIS ESTETIKA SENI STRUKTUR LAGU PUING**

 SOPIA

 PENDIDIKAN SENI DRAMA, TARI DAN MUSIK

 UNIVERSITAS PALANGKA RAYA

*E-mail:sopiap007@gmail.com*

# ABSTRAK

Adapun tujuan penulis melakukan kegiatan analisis karya struktur lagu puing yaitu untuk

memenuhi tugas UAS mata kuliah Estetika Seni, penerapan hasil pembelajaran mata kuliah Estetika Seni, sebagai bukti bahwa penulis telah melaksanakan dan menyelesaikan tugas kegiatan menganalisis sebuah karya seni, meningkatkan kritis mahasiswa agar mampu kreatif dalam berpikir, serta mampu memahami dan dapat menjelaskan apa itu estetika seni dalam sebuah karya seni, membangun mahasiswa agar tidaka hanya sekedar menjadi pelaku dan pencipta seni tapi mampu mengapresiasi, menghargai, menganalisis dan mengevaluasi sebuah karya seni juga. Dengan dilaksanakannya observasi dan penelitian pada analisis estetika dalam analisis struktur lagu puing, penulis mengharapkan mahasiswa mendapatkan pengalaman dan pembelajaran melalui kegiatan tersebut, selain itu penulis berharap laporan kegiatan ini menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi pembaca untuk menjadi pelaku seni maupun penikmat seni, sebagai apresiator ataupun pencipta seni, dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana menganalisis sebuah karya seni yang memiliki estetika didalamnya.

**PENDAHULUAN**

 Secara etimologis, istilah “estetika” berasal dari bahasa Latin “aestheticus” atau bahasa Yunani “aestheticos” yang artinya merasa atau hal-hal yang dapat diserap oleh panca indera manusia. Ada juga yang menyebutkan bahwa arti estetika ialah suatu cabang ilmu filsafat yang membahas tentang keindahan dan biasanya terdapat didalam seni dan alam semesta. Estetika adalah ilmu yang membahas bagaimana keindahan dapat terbentuk, serta

bagaimana dapat merasakannnya. Sebuah keindahan yang sudah terbentuk tentunya harus dapat dirasakan oleh banyak orang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), estetika adalah cabang filsafat yang menelaah dan membahas tentang seni dan keindahan serta tanggapan manusia terhadapanya. Banyak orang yang kerap menyebut estetika adalah keindahan. Jadi estetis adalah segala sesuatu hal yang membuat sesorang bahagia dengan keindahannya. Estetika seni merupakan cinta, seni yang menjadi sebuah cinta, ia abstrak tetapi bisa dirasakan. Mata kuliah ini membahas pengertian estetika seni, konsep dasar estetika, nilai ekstrinsik dan instrinsik keindahan tentang estetika seni, konsep dasar membuat seni agar memiliki nilai estetika, menganalisis nilai dan problem kritik estetika seni. Pada laporan ini penulis akan menganalisis sebuah Karya Seni struktur lagu puing guna untuk memenuhi tugas mata kuliah Estetika Seni.

Dalam karya Seni Struktur dr lagu puing ini penulis akan menganalisis nilai ekstrinsik dan intriksik sebuah estetika seni ini, seperti analisis musik, unsur-unsur musik, irama, melodi, harmoni, ekspresi,bentuk/gaya, Latar belakang Kehidupan Iwan Fals, Puing, perjalanan lagu puing, bentuk dan struktur lagu puing.

**METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan interdisiplin dengan metode kualitatif studi kasus, dengan didukung beberapa disiplin ilmu seperti sosial budaya, dan sebagainya. Metode penelitian yang digunakan dan langkah-langkah penyelesaian permasalahan,diterangkan dengan jelas dan singkat.

**PEMBAHASAN**

Pada bagian ini merupakan pembahasan yang berkaitan dengan rumusan masalah berupa “Kegiatan Menganalisis Estetika Seni Struktur Lagu Puing ”

HASIL KEGIATAN ANALISIS STRUKTUR LAGU PUING

Analisis Musik

- Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007), analisis adalah proses pencarian jalan keluar (pemecahan Masalah) yang berangkat dari dugaan kebenarannya; penyelidikan terhadap suatu peristiwa, untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Analisis musik adalah suatu usaha atau tindakan dalam mengkaji sebuah music guna meneliti struktur musik tersebut secara mendalam.Dalam kamus Inggris-Indonesia (Sivari, dkk, 1992 : 17), analysis berarti mengupas, mengurai, mengulas atau membahas, sedangkan menurut Tambajong (1992 : 11), analisis adalah suatu disiplin ilmiah antara ilmu jiwa, ilmu hitung dan filsafat, untuk menguraikan musik melalui rangkaian jalinan nada, irama dan harmoni dengan membahas unsure gejala sadar dan tak sadar pada kesatuan komposisi.

Analysis (analisis) ialah proses mengurai kompleksitas suatu gejala rumit sampai pada pembahasan bagian-bagian paling elementer atau bagian-bagian paling sederhana (Chaplin, 2000 : 25). Pendapat lain, Keraf (1981 : 60) analisis adalah suatu cara membagi bagi obyek penelitian kedalam komponen-komponen yang membentuk satu bagian utuh. Secara umum dalam Ensiklopedi Nasional Indonesia (1988 : 19) dijelaskan bahwa analisis adalah memeriksa suatu masalah untuk menemukan semua unsur-unsur yang bersangkutan.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa analisis dalam musikadalah cara mengurai sebuah karya musik melalui proses membagi-bagi obyek penelitian (karya musik) ke dalam komponen-komponen hingga sampai pada pembahasan bagian-bagian paling elementer untuk menemukan unsur-unsur musik yang tersusun dalam elemen-elemen musik sehingga membentuk satu bagian utuh.

Dalam hal ini analisis karya musik merupakan salah satu upaya untuk membedakan unsur-unsur yang ada dalam karya musik agar bisa dipahami dan dimengerti. Kemampuan dalam menganalisis karya merupakan salah satu faktor yang harus dimiliki oleh seorang pelaku seni khususnya pelaku seni musik baik sebagai pengajar, composer, praktisi, pengamat musik maupun arranger. Selain untuk meningkatkan kemampuan dan wawasan tentang perkembangan musik, analis musik juga dapat berfungsi untuk mendalami gramatika musik, teknik komposisi, struktur harmoni, gaya musik dan lain sebagainya.

Untuk memperoleh pengetahuan gramatika musik, maka kita harus bertitik tolak dari beberapa karya yang mewakili zaman. Pemahaman itu dapat dilakukan melalui analisis sejarah, analisis karya, baik analisis auditif maupun partitur. Perkembangan teori musik pada saat ini juga berasal dari penelitian dan analisis karya sebelumnya. Seperti yang diungkapkan oleh Dieter Marck (1996 : 90) dalam bukunya “Pendidikan Antara Harapan & Realitas.

-Musik

Musik adalah nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan (kamus besar bergambar Bahasa Indonesia 2007 : 476). Dalam lingkungan masyarakat seni, music merupakan salah satu media ungkapan kesenian, yang mencerminkan kebudayaan mesyarakat pendukungnya. Disadari atau tidak, dalam kehidupan kita sehari hari banyak melibatkan musik karena definisi paling mendasar dari musik itu sendiri adalah merupakan bunyi yang teratur. Musik sendiri mempunyai banyak kegunaan dalam kehidupan kita sehari - hari. Mulai dari janin masih di dalam perut sampai saat kita menjadi dewasa dan tua bisa memanfaatkan musik tersebut. Sehingga tidak heran bila dunia musik selalu berkembang seiring dengan kebutuhan umat manusia.

-Unsur-unsur dalam musik antara lain :

1. irama/ritme

Menurut Jamalus (1988 : 7-8), irama adalah urutan rangkaian gerak yang menjadi unsur dasar dalam music dan tari. Irama dalam music terbentuk dari sekelompok bunyi dan tanda diam dengan bermacam-macam lama waktu atau panjang pendek lagu yang membentuk pola irama dan bergerak menurut ayunan birama.

2. Melodi

Nada-nada yang disusun secara horizontal dengan lompatan (interval) tertentu itu dinamakan melodi. Melodi inilah yang kemudian menjadi kalimat lagu dan terdiri dari frase-frase serta tema tertentu. Deretan melodi kemudian menjadi lagu. Menurut Jamalus (1988 : 16), melodi adalah susunan rangkaian nada (bunyi dengan getaran teratur) yang terdengar berurutan serta berirama dan mengungkapkan suatu gagasan. Dalam bukunya Miller (1991 : 33), menyatakan

bahwa A melody is a series of tones, ussualy varying in pitc and duration, that form a satisfying musical idea.(Melodi adalah rangkaian nada-nada, biasanya terdiri dari macam-macam tinggi nada dan durasi, merupakan bentuk untuk menyajikan ide-ide musical).

3. Harmoni

Harmoni adalah susunan suatu rangkaian akord-akord agar musik tersebut dapat enak didengar dan selaras. Menurut Syafiq dalam ensiklopedia music klasik(2003), harmoni adalah perihal keselarasan paduan bunyi. Harmoni secara teknis meliputi susunan, peranan, dan hubungan dari sebuah paduan bunyi dengan

Latar Belakang Kehidupan Iwan Fals

-Biografi

Iwan Fals lahir tanggal 3 September 1961 dengan nama Virgiawan

Listanto dengan panggilan kecil “Tanto”. Kata ibunya, ketika berumur bulanan,

Tanto selalu menangis setiap kali mendengar suara adzan maghrib. Ternyata

sampai sekarang Ia pun masih gampang menangis, ketika mendengar kenyataan

yang dihadapinya tidak sesuai dengan hati nuraninya.

Masa kecil Iwan Fals dihabiskan di Bandung, kemudian ikut saudara

orang tuanya yang kebetulan waktu itu belum punya anak di Jeddah Arab Saudi

selama 8 bulan. Karena tinggal di negeri orang, Iwan merasakan sangat

membutuhkan hiburan. Hiburan satu-satunya adalah gitar yang dibawa dari

Indonesia. Selama di Jeddah itu, Iwan Fals selalu menyanyikan dua lagu untuk

hiburannya, yaitu Sepasang Mata Bola dan Waiya.

Banyak yang bertanya tentang asal nama Fals yang ia gunakan. Nama itu

ternyata didapat sewaktu dalam perjanan dari Jeddah kembali ke Jakarta. Waktu

pulang dari Jeddah pas musim Haji, di pesawat orang-orang pada bawa air zam-

zam, namun Iwan hanya menenteng gitar kesayangannya. Melihat ada anak kecil

bawa gitar di pesawat, membuat seorang pramugari heran. Pramugari itu lalu

menghampiri Iwan dan meminjam gitarnya. Tapi begitu baru akan memainkan,

pramugari itu heran. Suara gitar milik Iwan terdengar fals. Setelah membetulkansesamanya, atau dengan bentuk keseluruhannya. Harmoni merupakan kombinasi dari bunyi-bunyi music. Istilah harmoni juga berarti studi tentang paduan nada, yaitu konsep dan fungsi serta hubungannya satu sama lain.

4. Ekspresi

Ekspresi adalah ungkapan pikiran dan perasaan yang mencakup semua

nuansa dari tempo, dinamika, dan warna nada dari unsure-unsur music, dalam pengelompokan frase yang diwujudkan oleh pemusik. (Joseph, 2005 : 59). Sedang Jamalus (1988 : 38) mendefinisikan Ekspresi dalam music adalah ungkapan pikiran dan perasaan yang mencakup, tempo, dinamika dan warna nada dari unsure-unsur pokok music yang diwujudkan oleh seniman music atau penyanyi yang disampaikan pada pendengarnya. Begitu juga Subagyo (2004 : 128). Ekspresi adalah cara orang menyampaikan pesan yang tersirat dari sebuah lagu.

5. Bentuk/Gaya

Kata bentuk diartikan sebagai bangun, rupa, sistem, wujud yang ditampilkan. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1998 : 135). Apabila dalam sebuah karya musik tidak terdapat pengulangan yang sama, baik dari tema, motif, maupun kalimatnya disebut bentuk tidak beraturan. Biasanya dijumpai dalam karya-karya musik modern dan kontemporer. Keterangan bentuk lagu tersebut telah mencakup dalam semua karya musik, artinya setiap karya musik akan mempunyai bentuk seperti keterangan tersebut. Menurut Prier (1989 : 1-2), suatu bentuk adalah penggabungan atau rangkaian dari beberapa motif, frase, dan kalimat yang mewujudkan bagian-bagian musik. Bagian-bagian music ikni menjadi suatu bentuk music yang telah dapat dinikmati. Selanjutnya hasil ide ini mempersatukan nada-nada music, terutama bagian-bagian komposisi yang dibunyikan satu persatu sebagai kerangka. Bentuk music secara sitematis dapat dipandang sebagai wadah yang diisi oleh seorang komponis dan diolah sedemikian rupa hingga menjadi sajian musik yang hidup.

"Latar Belakang Kehidupan Iwan Fals"

-Biografi

Iwan Fals lahir tanggal 3 September 1961 dengan nama Virgiawan

Listanto dengan panggilan kecil “Tanto”. Kata ibunya, ketika berumur bulanan,Tanto selalu menangis setiap kali mendengar suara adzan maghrib. Ternyata sampai sekarang Ia pun masih gampang menangis, ketika mendengar kenyataan yang dihadapinya tidak sesuai dengan hati nuraninya.Masa kecil Iwan Fals dihabiskan di Bandung, kemudian ikut saudara orang tuanya yang kebetulan waktu itu belum punya anak di Jeddah Arab Saudi selama 8 bulan. Karena tinggal di negeri orang, Iwan merasakan sangat membutuhkan hiburan. Hiburan satu-satunya adalah gitar yang dibawa dari Indonesia. Selama di Jeddah itu, Iwan Fals selalu menyanyikan dua lagu untuk hiburannya, yaitu Sepasang Mata Bola dan Waiya.Banyak yang bertanya tentang asal nama Fals yang ia gunakan. Nama itu ternyata didapat sewaktu dalam perjanan dari Jeddah kembali ke Jakarta. Waktu pulang dari Jeddah pas musim Haji, di pesawat orang-orang pada bawa air zam-zam, namun Iwan hanya menenteng gitar kesayangannya. Melihat ada anak kecil bawa gitar di pesawat, membuat seorang pramugari heran. Pramugari itu lalu menghampiri Iwan dan meminjam gitarnya. Tapi begitu baru akan memainkan, pramugari itu heran. Suara gitar milik Iwan terdengar fals. Setelah membetulkansesamanya, atau dengan bentuk keseluruhannya. Harmoni merupakan kombinasi dari bunyi-bunyi music. Istilah harmoni juga berarti studi tentang paduan nada, yaitu konsep dan fungsi serta hubungannya satu sama lain.

-Puing

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata Puing diartikan dengan, kepingan atau sisa peninggalan reruntuhan bangunan, gedung, pesawat terbang. dalam hal ini penulis mengartikan puing merupakan sisa reruntuhan bangunan yang diakibatkan karena perang. Pengarang lagu menulis judul puing karena pada saat itu sekitar tahun 1989 terjadi perang di kawasan Timur Tengah yang tak kunjung reda, mengakibatkan banyak gedung yang hancur porak-poranda. Sisa-sisa bangunan inilah yang membuat seorang Iwan Fals menuliskan dengan judul puing.

-Perjalanan Lagu “Puing” dalam Album Mata Dewa (1989)

Karir Iwan mulai hampir mencapai puncak ketika sebuah perusahaan bernama PT. AIRO menawarkan deal yang menggiurkan pada tahun 1989. Ia dapat tawaran untuk rekaman di bawah bendera PT. AIRO dengan program promosi tour 100 kota di Indonesia. Hal ini menjadi pertimbangan besar bagi Iwan Fals karena selama rekaman di Musica Studio‟s belum ada tawaran tour album seperti itu. Tapi di sisi lain pihak PT. Musica Studio‟s mempunyai proyek menghadirkan artis-artis di label perusahaannya untuk melakukan kolaborasi pada tahun 1987. Kolaborasi artis-artis tersebut dengan Iwan Fals diantaranya melahirkan

tembang hits yang sampai sekarang sering dinyanyikan orang-orang dalam setiap acara seremonial ataupun acaraacara nostalgia lainnya, lagu tersebut berjudul “kemesraan”. Karena lagu ini menjadi time song pertemuan ibu-ibu Dharma Wanita zaman orde baru. Album ini mencapai angka penjualan sekitar 500 ribu keping kaset. Kontrak antara Iwan dan PT. AIRO akhirnya terwujud pada tahun1989 ditandai dengan keluarnya album Mata Dewa yang dirilis dan dipasarkan

saat itu juga. Album ini meraih sukses besar dalam penjualannya yang mencapai jutaan keping kaset. Album Mata Dewa adalah berisi campuran lagu baru dengan lagu-lagu lamanya, yang musiknya diaransmen ulang. Sajian lagu-lagu dalam album ini adalah Mata Dewa, PHK, Nona, Air Mata Api, Bakar (Timur Tengah II), Puing, Berkacalah Jakarta, Yang terlupakan, Perempuan Malam, dan Pinggiran Kota Besar.

-Bentuk dan Struktur Lagu “Puing”

Disamping bentuk lagu satu bagian dan bentuk lagu dua bagian terdapat pula lagu vocal dan lagu instrumental berbentuk lagu tiga bagian. Lagu tiga bagian mempunyai arti, dalam satu lagu termuat tiga kalimat atau periode yang berkontras antara satu dengan yang lain.

Ditinjau secara garis besar lagu “Puing” di atas tergolong dalam bentuk lagu tiga bagian yang memiliki lima variasi4.2 A B A : Kalimat pertama diulang tanpa perubahan sebuah kalimat kedua.4.3 A B A' : Kalimat pertama diulang dengan variasi sesudah kalimat kedua4.4 A A' B' : Kalimat pertama diulang dengan variasi sesudah kalimat pertama maupun kalimat kedua

4.5 A B C : Tanpa diulang kalimat pertama disambung dengan kalimat kedua dan ketiga

4.6 A A' B C C : Kalimat pertama dan ketiga diulang dengan / tanpa variasi.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya,

maka dalam bab ini peneliti akan mengutarakan kesimpulan dari hasil analisis

lagu “Puing” karya Iwan Fals.

Peneliti merasakan manfaat dari proses analisis atau pengamatan sampai

pembahasan bahwa, analisis merupakan bagian yang sangat penting dalam

bidang music, karena dengan analisis music dapat meningkatkan wawasan,

pengetahuan dan apresiasi. Dari hasil analis lagu “Puing” karya Iwan Fals dapat

ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sosok Iwan Fals yang lahir pada tanggal 3 September 1961 di Jakarta,

dengan nama asli Virgiawan Listanto ,termasuk tokoh yang fenomenal,

dimana Lagunya yang dibuat sejak tahun 1979 selalu mengundang

perhatian dikalangan masyarakat luas . baik dari kalangan rakyat jelata,

pejabat, politikus, budayawan ataupun para sastrawan.

2. Berdasarkan analisis yang telah dikemukakan, maka peneliti

menyimpulkan bahwa lagu “Puing” merupakan lagu dengan bentuk tiga

bagian dengan skema A (ax) A' (a'x') B (by) B' (a'y') C (az) C'(a'z') dan

kembali ke motif A A'.yang dimulai dengan irama gantung (hitungan

ringan),dengan tempo Allegro yang menggunakan nada dasar minor la = E

-SARAN

Secara pengalaman penulis memang belum kaya, namun penulis mempunyai saran agar laporan yang telah kami buat dapat juga dapat menginspirasi pembaca dalam berkarya seni dan tidak hanya menjadi pelaku seni tetapi mampu mengapresiasi dan menganalisis sebuah seni dalan segi estetika. Dalam menganalisis sebuah karya seni terdapat berbagai macam proses yang dilalui dari mengamati, mecermati sampai terciptanya analisis pada nilai esetetika sebuah karya seni. Namun pastilah ada kendala-kendala yang ditemui dalam proses tersebut, seperti minimnya pengetahuan untuk mendukung pengalaman-pengalamannya dalam menganalisis sebuah karya seni, sampai kepada bagaimana dalam menyajikan karya seninya. Untuk memperkecil atau mengantisipasi kendala kendala tersebut seorang seniman dalam akademisi memang harus selalu mengasah kemampuannya dalam hal memperbanyak materi, wawasan dan pengetahuan untuk menunjang ide/gagasannya yang akan dicantumkan dalam sebuah laporan yang telah di analisis.

Semoga laporan ini menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi pembaca untuk menjadi

pelaku seni maupun penikmat seni, sebagai apresiator ataupun pencipta seni. Dan harapan penulis, semoga dari karya laporan analisis yang penulis ciptakan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana menganalisis sebuah karya seni yang memiliki estetika diadalamnya.

Dihimbau kepada para pencipta lagu agar didalam menciptakan syair

tidak terlepas dari akor yang sederhana, agar mudah diingat oleh

penggemarnya. Sebab dengan akor yang sederhana pengemar akan lebih

senang dan bangga bisa memainkan lagu idolanya.

Diharapkan untuk pihak yang kontra dengan syair Iwan Fals tidaklah

antipati dulu terhadap karya Iwan Fals, sebab karya tersebut belum tentu

jelek atau menghina, karena karya beliau tersebut tidak jauh dari fakta yang

terjadi di Negara yang kita cintai ini.

**KEPUSTAKAAN**

Banoe, Pono, 2003. Kamus Musik. Yogyakarta: Kanisius.

Depdikbud. 1999. Kamus Umum Bahsa Indonesia. Jakarta: Rineka Karya.

Dharma, Pra budi. 2001. Belajar Sendiri Mencipta Lagu. Jakarta: PT Elex Media

Komputindo

Endaswara, Suwardi. 2003. Metodologi Penelitian Sastra. Yogyakarta: Pustaka

Widyatama.

Hartono. (1995). Pengetahuan Suara dan Musik. Batam : Interaksara.

Jamalus. 1988. Musik dan Praktek Perkembangan Buku Sekolah Pendidikan

Guru. Jakarta: CV. Titik Terang.

Jamalus. 1988. Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik. Jakarta: CV. Titik

Terang.

Koentjaraningrat. 1974. Pengantar Antropologi. Jakarta: Angkasa Baru.

Koentjaraningrat. 1986. Kebudayaan Mentalitet. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti

http://bahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php

http://www.indotranslate.com/translated-text.php

http://www.kajianteori.com/2013/02/pengertian-musik-bentuk-bentuk-musik.

htmlttp://warofweekly.blogspot.com/search/label/Foto%20Perang

http://kolom-biografi.blogspot.com/2009/02/biografi-iwan-fals.html